BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan operasi, perusahaan juga bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Maka perusahaan harus berusaha untuk menggunakan potensi dan sumber-sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya agar perusahaan tersebut dapat tetap eksistensi dalam menjalankan usaha perusahaannya dan dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan.

Dalam era globalisasi, kemajuan di bidang ekonomi ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan industri, jasa dan dagang baik dalam skala kecil maupun skala besar. Sehingga perusahaan harus meningkatkan peranannya serta perlu diadakannya usaha pembinaan dan pengelolaan secara efektif dan efisien.

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik dan lancar, maka harus ada pencatatan kebijakan dan prosedur yang memadai. Dan juga harus didukung oleh berbagai macam faktor produksi salah satunya adalah faktor tenaga kerja, dimana faktor ini mempengaruhi kegiatan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan adalah yang memiliki potensi dan keahlian yang baik. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu membuat ketentuan untuk mengkoordinasikan masalah personalia serta mampu membuat para tenaga kerja tetap merasa puas dan produktif, maka perusahaan harus menempatkan karyawan sesuai

dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Sebagai imbalan atas prestasi apa yang telah mereka kerjakan dan mereka hasilkan untuk perusahaan maka perusahaan harus mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kepada tenaga kerja berupa gaji dan upah yang sesuai dengan ketentuan upah yang berlaku di perusahaan tersebut.

Hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan sebagai salah satu faktor biaya yang akan dikeluarkan secara terus menerus selama perusahaan tersebut masih menjalankan kegiatan operasinya adalah gaji dan upah. Karena, masalah biaya untuk tenaga kerja atau karyawan tidak hanya menyangkut berapa besar tenaga kerja harus digaji atas pekerjaannya akan tetapi jaminan moral dan tanggung jawab sosial organisasi perusahaan atas kehidupan para karyawan dan keluarganya serta seberapa besar biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

Yang sering menjadi masalah dalam biaya tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya adalah kesalahan dalam menghitung atau menjumlahkan angka-angka yang ada dalam daftar gaji sehingga tidak sesuai dengan apa yang seharusnya mereka terima. Hal ini disebabkan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tenaga kerja yang terlalu besar sehingga tidak sesuai dengan biaya yang dianggarkan sebelumnya serta kesalahan dalam pencatatan pembebanan dan pengalokasian Biaya Tenaga Kerja.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka setiap perusahaan memerlukan adanya pengklasifikasian Tenaga Kerja dengan maksud untuk mempermudah dalam pelaksanaan dan pencatatan Akuntansi Biaya Tenaga

Kerja secara tepat, dengan harapan dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan perusahaan dan pihak-pihak yang terkait didalamnya.

Dalam melaksanakan kerja praktek penulis memilih PT Vonex Indonesia sebagai tempat kerja praktek dan mengambil tema tersebut dengan alasan ingin mengetahui sejauh mana tingkat pencatatan Akuntansi Biaya Tenaga Kerja pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan laporan kerja praktek ini penulis memilih judul **TINJAUAN ATAS PENCATATAN AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA PADA PT VONEX INDONESIA.**

1.2 Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek adalah untuk mengetahui dan memahami secara jelas mengenai pencatatan Akuntansi Biaya khususnya Akuntansi Biaya Tenaga Kerja pada PT Vonex Indonesia.

Adapun tujuan dari Kerja Praktek adalah:

1) Untuk mengetahui penggolongan Tenaga Kerja pada PT Vonex Indonesia
2) Untuk mengetahui penggolongan Kegiatan dan Biaya Tenaga Kerja pada PT Vonex Indonesia
3) Untuk mengetahui pelaksanaan Akuntansi Biaya Tenaga Kerja pada PT Vonex Indonesia

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Melalui kerja praktek, penulis berharap dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat bemanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

a) Penulis

Kerja praktek diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang masalah Akuntansi Biaya Tenaga Kerja dan juga dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang dilakukan di PT Vonex Indonesia

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

b) Perusahaan

Penulis mengharapkan agar hasil kerja praktek dapat dijadikan bahan perbandingan serta bahan masukan dalam masalah menetapkan penggolongan, pelaksanaan dan pencatatan Akuntansi Biaya Tenaga Kerja sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan perusahaan dan karyawan

c) Pihak lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, bahan referensi atau pedoman dalam mengembangkan perekonomian dan juga dapat dijadikan bahan manajemen selanjutnya.

1.4 Metode Penulisan

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penulisan yang berusaha menyajikan dan mengembangkan keadaan yang sebenarnya kegiatan perusahaan dengan cara mengumpulkan data-data dan melihat dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan tersebut.

Teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis melalui dua cara yaitu:

1. Studi lapangan *(Field Research)*

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kerja praktek secara langsung berhubungan dengan objek yang akan dilakukan atau sering disebut dengan *data primer*

Metode yang dilakukan adalah:

- Observasi

Yaitu penelaahan yang dilakukan secara langsung turun di lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data dari kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan

- Wawancara

Yaitu penelaahan yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan nara sumber yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan masalah yang akan dibahas

2. Studi kepustakaan *(Library Research)*

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai macam literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang dibahas, baik dari perpustakaan maupun dari catatan-catatan yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas atau sering disebut dengan *data sekunder.*

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara membandingkan antara data-data yang diperoleh dari kerja praktek lapangan dan kepustakaan untuk diambil suatu kesimpulan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT Vonex Indonesia yang beralamat di Jalan Bandung-Garut KM 23,7 Bandung dan waktu pelaksanaannya dilakukan selama satu minggu mulai tanggal 17 November sampai dengan tanggal 2 Desember 2003. Dengan waktu kerja sebagai berikut:

No	Keterangan	Jam Kerja
1	Hari Senin-Jumat	08^{00}-16^{00}
	Istirahat	12^{00}-12^{45}
2	Hari Sabtu	08^{00}-12^{00}